

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN UNTAN SEBAGAI SUMBER
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FKIP
ANGKATAN 2016**

Adhitia Wirananda, Aminuyati, Bambang Genjik S
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak
Email: adhitiawirananda@gmail.com

Abstrak

Thesis "The Influence of Library Utilization as a Learning Source for Student Learning Achievement in 2016 FKIP". The problem of research is the influence of the use of the library on student learning achievement. sub-problem of research on how students use the library, how is the student's learning achievement, is there any influence of using the library on learning achievement, how much influence does the library use on learning achievement. students have used the library. The variables in this study are independent variables (X) library utilization and dependent variable (Y) learning achievement. Descriptive method research method, a form of relationship study. The population is 78 students. data collection of indirect communication techniques, namely questionnaires and documentation. Data processing techniques use simple linear regression. The results of the study are the positive influence of the use of the library on learning achievement. Large contribution of R^2 is 0.089. Stating that the utilization of untan library on learning achievement is 8.9%. While the rest is influenced by other variables.

Keywords: Library Utilization, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Tetapi pada dasarnya makna mahasiswa tidak sesempit itu. Terdaftar sebagai mahasiswa di sebuah Perguruan Tinggi hanyalah syarat administratif menjadi mahasiswa, tetapi menjadi mahasiswa mengandung pengertian yang lebih luas dari sekedar masalah administratif itu sendiri.

Untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dapat di tempuh melalui pendidikan di perguruan tinggi. Di perguruan tinggi terjadi proses belajar dan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen, sehingga dapat

menggali potensi mahasiswa untuk pengembangan diri. Proses pembelajaran tujuannya adalah untuk menciptakan SDM yang berkualitas. Untuk menciptakan lulusan yang berkualitas dibutuhkan peningkatan dalam kualitas proses pembelajaran. Salah satunya dengan membiasakan mahasiswa untuk menggunakan sumber belajar yang ada.

Salah satu sumber belajar yang di perlukan oleh suatu lembaga pendidikan adalah perpustakaan. Di dalam Undang-undang NO 43.Tahun 2007 "Perpustakaan adalah institut pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara professional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka". Dengan adanya undang-undang

tersebut, maka dari waktu ke waktu perpustakaan haruslah menyediakan sumber-sumber ilmu pengetahuan yang terbaru. Oleh karena itu mahasiswa harus berkunjung dan belajar di perpustakaan.

Perpustakaan merupakan salah satu penunjang dalam meningkatkan sumber belajar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa di bidang pendidikan. Dengan adanya perpustakaan mahasiswa tidak hanya mendapat ilmu dari guru tetapi dapat memanfaatkan sumber belajar berupa perpustakaan perguruan tinggi yang menyediakan berbagai buku dan dapat di manfaatkan mahasiswa untuk menambah pengetahuan mahasiswa.

Tersedianya buku-buku yang mendukung proses pembelajaran akan memberikan kemudahan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang di inginkan. Ketersediaan buku yang memadai serta tingginya minat baca akan membawa peserta didik memiliki ilmu pengetahuan yang bermanfaat serta memudahkan kelacaran proses pembelajaran di kelas.

Suatu lembaga pendidikan tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik jika para dosen dan mahasiswa tidak di dukung oleh sumber belajar yang di perlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan dikatakan bermanfaat oleh mahasiswa sebagai sumber belajar dapat dilihat dari kunjungan mahasiswa ke perpustakaan. Baik itu bertujuan untuk belajar ataupun menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan mata kuliah yang di ajarkan oleh dosen di kelas.

Di dalam fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) terdapat bermacam-macam prodi tetapi tidak semua prodi yang sudah berkunjung ke perpustakaan Untan. ketika survey di perpustakaan Untan dan saya mencoba mengelolah data pengunjung mahasiswa FKIP reguler A hasilnya hanya terdapat sebagian dari prodi-prodi di FKIP Untan yang sering mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar mereka di perkuliahan. Prodi – prodi yang paling banyak frekuensinya dalam mengunjungi perpustakaan Untan dari bulan juli sampai dengan bulan oktober 2017 dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 1 : Daftar Pengunjung Perpustakaan dari bulan Juli sampai dengan Oktober 2017.

Prodi	Bulan			
	JUL	AGU	SEP	OKT
Pendidikan Ekonomi Reguler A	138	105	501	369
Pendidikan Bhs dan Sas Ind dan Daerah Reguler A	89	97	134	108
Pendidikan Fisika	108	176	95	193
Pendidikan Sosiologi	88	102	97	156
Pendidikan Sejarah	76	89	107	134
Pendidikan Matematika	76	89	107	134
JUMLAH	575	658	1041	1094

Sumber: UPT Perpustakaan Universitas Tanjungpura.

Berdasarkan tabel diatas terlihat jumlah mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan Untan selama periode juli sampai dengan agustus 2017. Dari sekian banyak prodi yang ada di FKIP Untan

kenapa saya hanya menampilkan 6 prodi diatas karena prodi diatas adalah prodi yang paling sering mengunjungi perpustakaan Untan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) adalah satu diantara

fakultas yang ada di Universitas Tanjungpura. Fakultas Keguruan Dan Ilmu

Pendidikan (FKIP) terdiri dari lima jurusan, yaitu :

Tabel 2 : Daftar Jurusan, Program Studi yang ada di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Untan.

JURUSAN	PROGRAM STUDI
1. Pendidikan Bahasa dan Seni (PBS)	1. Pend. Bahasa Indonesia 2. Pend. Bahasa Inggris 3. Pend. Bahasa Mandarin 4. Pend. Seni Tari & Musik 5. D3 Perpustakaan
2. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	1. Pend. Ekonomi 2. Pend. Sosiologi 3. Pend. Sejarah 4. Pend. Geografi 5. Pend. PKN 6. Pend. IPS
3. Pendidikan Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam (PMIPA)	1. Pend. Matematika 2. Pend. Fisika 3. Pend. Biologi 4. Pend. Kimia
4. Ilmu Pendidikan (IP)	1. Pend. PG PAUD 2. Pend BK
5. Pendidikan Dasar (PENDAS)	1. Pend. Guru Sekolah Dasar (PGSD)
6. Ilmu Keolahragaan	1. Pend Penjaskesrek 2. Pend. Kepelatihan

Sumber: Buku Pedoman Akademik FKIP Untan 2014

Berdasarkan Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 1 ayat 1 di sebutkan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Definisi pendidikan di atas menyatakan bahwa melalui pendidikan

peserta didik di tuntut untuk tidak hanya mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan.

Menurut Bloom dalam Suharsimi Arikunto (2014:110) “bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik”. Dari beberapa pengertian/definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya

dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar, di perguruan tinggi, tidak hanya di tentukan oleh faktor pengajar/dosen. Melainkan sangat di pengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Sumber belajar berupa akses internet yang tersedia di kampus, mahasiswa lebih banyak menggunakan media internet sebagai kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya. Sekarang Perpustakaan di jadikan sumber media pembelajaran yang ke dua, karena tidak mudah untuk mencari materi dan memilah buku – buku yang berhubungan dengan sumber materinya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa itu sangatlah kurang. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “ Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Tanjungpura Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP angkatan 2016 Universitas Tanjungpura Pontianak”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Bentuk penelitian adalah bentuk studi hubungan (*interrelationship studies*). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP angkatan 2016 reg A yang berjumlah 363 mahasiswa. Adapun sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 orang dengan teknik pengambilan sampel berupa *random sampling*. Teknik yang

digunakan di dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung, peneliti menggunakan angket tertutup dalam pengumpulan data. Dan teknik studi dokumenter. Prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data melalui beberapa tahap. Pertama, peneliti membuat beberapa pernyataan angket sebanyak 30 butir. Kedua, butir angket yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi. Ketiga, setelah angket tersbut dinyatakan layak untuk digunakan, peneliti melakukan validasi responden untuk mengetahui kelayakan dan keabsahan dari butir angket tersebut kepada mahasiswa program studi pendidikan ips. Keempat, setelah angket benar-benar dinyatakan sah untuk digunakan dalam penelitian, peneliti kemudian membagikan angket tersebut kepada responden yang digunakan sebagai sampel. Responden yang digunakan sebagai sampel merupakan mahasiswa FKIP angkatan 2016 yang belum pernah dijadikan sebagai sampel validasi. Kelima, setelah seluruh responden mengisi angket, peneliti mengumpulkan kembali hasil isian tersebut dan kemudian mengolahnya menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 17.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut ini akan disajikan data tanggapan mahasiswa FKIP angkatan 2016 reg A terhadap pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar yang di dasarkan pada indikator pemanfaatan perpustakaan dalam penelitian ini. Adapun indikator dala penelitian ini sebanyak 5 indikator, yaitu frekuensi kunjungan, membaca, meminjam buku, belajar, dan meneliti.

Tabel 3 : Analisis Deskriptif Persentase pemanfaatan perpustakaan

No	Indikator	Frekuensi jawaban				Skor		%	KET
		A	B	C	D	Riil	Ideal		
1	Frekuensi kunjungan	125	39	56	14	743	936	79,38%	Tinggi

2	Membaca	76	130	26	2	748	942	79,40%	Tinggi
3	Meminjam buku	96	95	40	3	752	936	80,34%	Tinggi
4	Belajar	0	5	63	10	151	310	48,70%	Rendah
5	Meneliti	24	148	55	5	655	928	70,58%	Tinggi
Kesimpulan tanggapan mahasiswa terhadap pemanfaatan perpustakaan						3.049	4.052	75,24%	Tinggi

Sumber : rekapitulasi Data Penelitian 2018

Berdasarkan tabel 2 berupa hasil analisis deskriptif variabel *pemanfaatan perpustakaan*, diketahui bahwa indikator frekuensi kunjungan memperoleh keterangan skor riil yang tinggi sebesar 743, dengan persentase 79,38%. Indikator membaca juga memperoleh skor riil dengan keterangan tinggi sebesar 748, dengan persentase 79,40%. Indikator meminjam buku memperoleh skor riil yang tinggi sebesar 752, dengan presentase 80,34%. Indikator *belajar* memperoleh skor riil dengan keterangan rendah sebesar 151 dengan presentase 48,70%. Indikator meneliti memperoleh skor riil yang tinggi sebesar 655 dengan presentase 70,58%. Berdasarkan skor riil keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tanggapan mahasiswa terhadap pemanfaatan perpustakaan sebesar 3.049, dengan persentase sebesar 75,24% yang berarti masuk ke dalam kriteria tinggi.

Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar.

Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar menggunakan *one-sample kolmogrov-smirov* test di Asymp. Sig (2-Tailed) diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,354 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat mempunyai pengaruh yang linier atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS versi 16. Dimana variabel bebas dan terikat dikatakan linear apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05%. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan 0,886 pada kolom Anova Table

lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang linear secara signifikansi antara variabel bebas pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y). Hasil uji t : uji t dalam regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar . Derajat signifikan adalah 0,05. Apabila nantinya nilai t hitung lebih besar dari nilai t sedangkan apabila nilai sig lebih kecil dari derajat signifikan yang digunakan ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Data perhitungan diketahui bahwa nilai variabel pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh nilai t hitung = 2,722 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000. Nilai t hitung (2,772) > t tabel (1,664) dan nilai probabilitas t (sig) lebih kecil dari derajat signifikan (0,000 < 0,05) maka dapat dinyatakan uji hipotesisnya H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa secara parsial variabel pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), untuk melihat berapa persen pengaruh tersebut peneliti menggunakan pengujian Hipotesis Koefisien Determinasi. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,089 sama dengan 8,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 8,9%.

Pembahasan

Data penelitian lapangan yang telah dikumpulkan oleh peneliti adalah dari angket dengan menggunakan Skala Likert yang telah disebar dan diisi oleh 78 responden yang terdiri dari mahasiswa FKIP angkatan 2016 reg A (ekonomi, sejarah, bahasa indonesia, fisika, matematika, dan sosiologi). Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel bimbingan belajar pada tabel 2 diketahui bahwa nilai total riil 3.049 dengan persentase 75,24% dengan kategori tinggi , untuk pembahasan yang lebih rinci maka peneliti akan memaparkan pada setiap indikator pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Frekuensi kunjungan

Hasil analisis deskriptif persentase pada sub indikator frekuensi kunjungan. Adapun dalam sub indikator ini, peneliti menyediakan 3 item pernyataan pada angket penelitian (item 1,2 dan3), yaitu berapa kali dalam seminggu saudara mengunjungi perpustakaan, berapa lama waktu yang saudara gunakan saat berkunjung ke perpustakaan , dan apa tujuan saudara berkunjung ke perpustakaan. Hasil tanggapan responden pada (item 1) bahwa sebanyak 69 (88,5%) mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan sebanyak 1-2 kali dalam seminggu dengan kategori sangat tinggi, Sementara itu, pada tabel 4.5 (item 2) menunjukkan sebanyak 24 (30,8%) waktu yang digunakan mahasiswa FKIP (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika) ketika berada di perpustakaan selama < 5 menit dengan kategori sangat tinggi. Dan (item 3) menunjukkan sebanyak 38 (48,7%) tujuan mahasiswa mahasiswa FKIP angkatan 2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika) berkunjung ke perpustakaan untuk mencari referensi buku termasuk kategori sangat tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan frekuensi kunjungan dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa FKIP angkatan

2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika) hanya melakukan kunjungan ke perpustakaan sebanyak 1-2 kali dalam seminggu. Sebesar 30,8% Waktu yang di gunakan oleh mahasiswa FKIP angkatan 2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika) selama berada di perpustakaan hanya <5 menit dalam sehari. Waktu tersebut sangatlah sedikit untuk mahasiswa FKIP angkatan 2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika) dalam memanfaatkan perpustakaan. Dan sebesar 48,7% tujuan mahasiswa FKIP angkatan 2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika) ke perpustakaan adalah untuk mencari referensi buku Dalam menunjang proses perkuliahan.

Belajar

Hasil analisis deskriptif presentase pada sub indikator *belajar* , peneliti menyediakan 1 item pernyataan pada angket penelitian (item 10), yaitu Apakah saudara sering mengisi waktu kosong ketika kuliah untuk belajar di perpustakaan. Hasil tanggapan responden pada tabel 4.13 sebesar 63 (80,7%) mahasiswa FKIP angkatan 2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika). Menjawab kadang-kadang mengisi waktu kosong ketika kuliah untuk belajar di perpustakaan untan.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika jam perkuliahan sedang kosong mahasiswa FKIP angkatan 2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika) kadang-kadang saja belajar di perpustakaan untan.

Membaca

Hasil analisis deskriptif presentase pada sub indikator belajar , peneliti menyediakan 3 item pernyataan pada angket penelitian (item 4,5 dan 6), yaitu Apakah dengan membaca di perpustakaan dapat membantu menambah wawasan ilmu pengetahuan saudara, apakah penerangan di perpustakaan untan sangat mendukung anda saudara untuk membaca, apakah saudara merasa nyaman

ketika berada di ruang baca perpustakaan. Hasil tanggapan responden sebesar 52,6% mahasiswa FKIP angkatan 2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika) dengan membaca di perpustakaan untan dapat membantu mahasiswa untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan perkuliahan. Sebesar 59% mahasiswa FKIP angkatan 2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika) merasa penerangan yang ada di perpustakaan untan sangat mendukung mahasiswa untuk membaca. Dan sebesar 62,9% mahasiswa FKIP angkatan 2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika) merasa nyaman ketika membaca di ruang baca perpustakaan untan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan perpustakaan untan untuk membaca dapat membantu mahasiswa FKIP angkatan 2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika) dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam proses perkuliahan. Penerangan yang ada di perputakaan untan sangat mendukung mahasiswa untuk membaca di perpustakaan untan. Dan mahasiswa merasa nyaman ketika berada di ruang baca perpustakaan untan.

Meminjam buku

Hasil analisis deskriptif presentase pada sub indikator meminjam buku , peneliti menyediakan 3 item pernyataan pada angket penelitian (item 7,8 dan 9), yaitu berapa banyak jumlah koleksi buku yang saudara pinjam selama seminggu. Apakah dosen sering memerintahkan saudara untuk meminjam buku di perpustakaan dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Apakah dengan meminjam buku di perpustakaan dapat membantu saudara dalam mengerjakan tugas kuliah. Hasil tanggapan responden sebesar 78,2% mahasiswa FKIP angkatan 2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika) meminjam buku di perpustakaan untan sebnyak 1-2 buku dalam seminggu. Pada

tabel 4.11 sebesar 78,7%. Dosen sering memerintahkan mahasiswa FKIP angkatan 2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika) untuk meminjam buku di perpustakaan untan dalam mengerjakan tugas kuliah yang di berikan oleh dosen. Dan sebesar 55,1% dengan meminjam buku di perpustakaan dapat membantu mahasiswa FKIP angkatan 2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika) dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan perpustakaan untan untuk meminjam buku dapat mendukung mahasiswa FKIP angkatan 2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika) untuk mengerjakan tugas kuliah yang di berikan oleh dosen. mahasiswa FKIP angkatan 2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika) meminjam buku sebanyak 1-2 buku dalam seminggu. Dan dosen sering memerintahkan mahasiswa untuk meminjam buku di perpustakaan untan dalam mengerjakan tugas yg di berikan oleh dosen.

Meneliti

Hasil analisis deskriptif presentase pada sub indikator belajar , peneliti menyediakan 3 item pernyataan pada angket penelitian (item 10,11 dan 12), yaitu Dalam melaksanakan penelitian apakah buku-buku yang terdapat di perpustakaan mendukung saudara dalam meneliti. ketika penelitian apakah saudara sering menggunakan perpustakaan untuk mencari bahan referensi dalam meneliti. Apakah saudara memanfaatkan bahan pustaka di perpustakaan untuk mencari tambahan referensi dalam rangka pembuatan karya tulis.

Hasil tanggapan sebesar 42 (53,8%) mahasiswa FKIP angkatan 2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika). Dalam melaksanakan penelitian buku-buku yang terdapat di perpustakaan untan mendukung mahasiswa dalam melakukan penelitian. Pada tabel 4.15 sebesar 36 (46,2%) mahasiswa FKIP

angkatan 2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika) sering menggunakan perpustakaan untan untuk mencari baha referensi dalam melakukan penelitian. Dan sebesar 57 (73,1%) mahasiswa FKIP angkatan 2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika) memanfaatkan perpustakaan untan untuk mencari referensi dalam membuat karya tulis. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa dalam melakukan penelitian perpustakaan untan dapat menyediakan referensi buku untuk mahasiswa FKIP angkatan 2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa indonesia, fisika, dan matematika) dalam melakukan penelitian dan juga dalam membuat karya tulis ilmiah.

Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil observasi tentang hasil belajar mahasiswa FKIP angkatan 2016. Pada nilai IP Semester 2 rata-rata nilai yang di dapat oleh mahasiswa adalah 3 itu berarti rata-rata mahasiswa dapat mengambil jumlah sks (sistem kredit semester) sebanyak 24 sks. Dan berdasarkan hasil data olahan bahwa nilai tertinggi yang di peroleh mahasiswa FKIP angkatan 2016 pada semester 2 adalah 3,8 dan nilai terendah yang di peroleh mahasiswa FKIP angkatan 2016. Pada semester 2 adalah 2,45. Untuk nilai IP semester 3 rata-rata mahasiswa FKIP angkatan 2016 mendapatkan nilai sebesar 3,5. Dan berdasarkan hasil data olahan nilai tertinggi yang di peroleh mahasiswa adalah sebesar 4 dan nilai yang terendah adalah sebesar 3. Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dapat memberikan dampak yang baik terhadap nilai IP Semester 2 dan IP Semester 3 dengan mengalami peningkatan yang baik.

Pengaruh pemanfaatan perpustakaan universitas tanjungpura sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP angkatan 2016.

Dapat dilihat pada Anova Table dalam kolom signifikan bahwa telah diketahui nilai signifikan yang di peroleh sebesar 0,886 lebih besar dari tingkat signifikasi 5% atau 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang linear secara signifikan antara variabel bebas pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y).

Berapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan universitas tanjungpura sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP angkatan 2016.

Untuk mahasiswa yang sering memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Koefisien regresi variabel prestasi belajar 0,026. Berarti jika mahasiswa sering memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar mengalami peningkatan maka prestasi belajar meningkat sebesar 2,6%. Untuk mahasiswa yang kadang-kadang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Koefisien regresi variabel prestasi belajar 0,016. Berarti jika mahasiswa hanya kadang-kadang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar mengalami peningkatan maka prestasi belajar meningkat sebesar 1,6%.

Untuk mahasiswa yang tidak pernah memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Koefisien regresi variabel prestasi belajar 0,034. Berarti jika mahasiswa tidak pernah memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar mengalami peningkatan maka prestasi belajar meningkat sebesar 3,4%. Hasil olahan data untuk keseluruhan mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber Dari hasil olahan data diatas di ketahui koefisien determinasi (R square) sebesar 0.089 sama dengan 8,9%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian bahwa pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh mahasiswa FKIP angkatan 2016 tergolong tinggi. berarti sebagian mahasiswa sudah baik dalam pemanfaatan perpustakaan, dilihat dari persentase pemanfaatan perpustakaan dari indikator yang ada dan hasilnya 75,2%. Dari hasil pengamatan dan penelitian yang peneliti lakukan bahwasannya sebagian besar mahasiswa FKIP angkatan 2016 (ekonomi, sejarah, sosiologi, bahasa Indonesia, fisika, dan matematika) memiliki prestasi belajar yang tergolong tinggi, hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar pada semester 2. Terdapat pengaruh positif pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP angkatan 2016. Nilai t hitung (2,722) > t tabel (1,664) dan nilai probabilitas t (sig) lebih kecil dari derajat signifikan ($0,000 < 0,05$) maka dapat dinyatakan uji hipotesisnya H_0 ditolak dan H_a diterima. bahwa secara parsial variabel pemanfaatan perpustakaan berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Koefisien regresi variabel prestasi belajar 0,026. Berarti jika mahasiswa sering memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar mengalami peningkatan maka prestasi belajar meningkat sebesar 2,6%. Untuk mahasiswa yang kadang-kadang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Koefisien regresi variabel prestasi belajar 0,016. Berarti jika mahasiswa hanya kadang-kadang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar mengalami peningkatan maka prestasi belajar meningkat sebesar 1,6%. Untuk mahasiswa yang tidak pernah memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Koefisien regresi variabel prestasi belajar 0,034. Berarti jika mahasiswa tidak pernah memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar mengalami peningkatan maka prestasi belajar meningkat sebesar 3,4%.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain: Dengan melihat hasil penelitian yang ada pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh mahasiswa sudah tinggi dan kepada semua mahasiswa diharapkan lebih baik lagi dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar mereka. Kepada semua pihak yang berkaitan dengan pengelolaan Perpustakaan Universitas Tanjungpura diharapkan menambah buku-buku yang ada di perpustakaan, sehingga semua mahasiswa tidak kekurangan dalam memanfaatkan buku-buku yang ada di Perpustakaan Untan. Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, diharapkan penelitian ini dapat lebih dikembangkan guna memperjelas Pemanfaatan Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti dari segi variabel yang lain, di harapkan mengembangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Sutarno NS (2013). **Perpustakaan dan Masyarakat**. Jakarta: Sagung Seto
- Wiji Suwarno (2012). **Psikologi Perpustakaan**. Jakarta: Sagung Seto
- Surono (2016). **Perwujudan layanan prima perpustakaan**. Jakarta : Sagung seto
- FKIP Untan Pontianak (2013). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: FKIP Untan
- Hadari Nawawi (2015). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Gajah Mada University Press
- Sugiyono (2016). **Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)**. Bandung: Alfabeta
- Wiji Suwarno (2014). **Pengetahuan Dasar Kepustakaan**. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiyono (2014). **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung: CV Alfabeta

- Ahmad (2014). **Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan**. Jakarta: Sagung Seto
- Sugiyono (2016). **Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D**. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto (2014). **Prosedur Penelitian (Sutau Pendekatan Praktek)**.
- Syarif erfansyah,(2014) PROPOSAL PENELITIAN “PEMANFAATAN PERPUSTAKAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH MAHASISWA”
(<http://erfanscah.blogspot.co.id/2014/06/proposal-penelitian-pemanfaatan.html> diakses 3 oktober 2017)
- ainamulyana, (2016) “PRESTASI BELAJAR SISWA, PENGERTIAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA”
(<http://ainamulyana.blogspot.com/2016/01/prestasi-belajar-siswa-pengertian-dan.html> diakses 3 oktober 2017)
- Asri Wiyandari (2014). **Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi di SMK N 1 Pontianak**. Pontianak: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura
- Handoko Puji (2005). (Online) **Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Jurusan Teknik Sipil Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang Angkatan tahun 2003/2004**. (Skripsi). Semarang: Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang
- Definisi, Pengertian dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (<https://azharm2k.wordpress.com/2012/05/09/definisi-pengertian-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/> diakses 7 november 2017)
- Muhammad Ali Amirudin (online) http://www.slideshare.net/M_AliAmiruddin/undangundang-no-43-tahun-2007-tentang-perpustakaan , diakses 9 november 2017, jam 14.26
- Undang- Undang Perguruan Tinggi http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU0122012_Full.pdf. diakses 29 April 2016